

## ABSTRAK

Makanan cepat saji memiliki dampak buruk bagi kesehatan apabila dikonsumsi secara berlebihan, kurangnya aktivitas fisik serta tidak dimbangi dengan makanan yang bergizi seimbang salah satu dampaknya yaitu kegemukan (obesitas). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap remaja dengan pola konsumsi makanan cepat saji selama masa *study from home* (SFH) di RW 4 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja RW 4 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya yang berjumlah 62 orang yang diambil secara total teknik sampling. Instrumen penelitian pengetahuan gizi menggunakan kusioner, sikap remaja menggunakan *checklist* serta pola konsumsi makanan cepat saji menggunakan kusioner FFQ (*Food Frequency Questioner*). Analisis data menggunakan uji rank spearman  $p\text{-value} \leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi cukup (64,5%), sikap remaja kurang (48,4%), dan pola konsumsi makanan cepat saji sering sekali dikonsumsi (46,8%). Hasil uji *rank spearman* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi remaja dengan pola konsumsi makanan cepat saji selama masa *study from home* (SFH) di RW 4 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya ( $p\text{-value} = 0,750$ ), namun ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan pola konsumsi makanan cepat saji selama masa *study from home* (SFH) di RW 4 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi negatif antara sikap remaja dengan pola konsumsi makanan cepat saji. Ada korelasi positif antara pengetahuan gizi dengan pola konsumsi makanan cepat saji.

**Kata kunci : pengetahuan gizi, sikap, pola konsumsi, makanan cepat saji, remaja**